

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecemasan atlet atletik yang berkategori cedera akut dan cedera kronis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pengambilan Data Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Stadion Atletik Rawamangun Jakarta Timur beralamat di Jalan Pemuda 10 Rawamangun Jakarta Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Juni tahun 2017

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif dengan teknik penyebaran angket sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan data. pengertian metode penilaian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kilas peristiwa pada masa

sekarang.¹ Tujuannya untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet atletik DKI Jakarta, yang berjumlah 47 orang atlet.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu 36 orang atlet. Sampel yang akan di ambil oleh peneliti yang termasuk dalam kriteria, yaitu:

- a) Atlet atletik yang termasuk dalam PELATDA DKI Jakarta.
- b) Atlet yang pernah mengalami cedera.

E. Instrumen penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan angket yang bersifat tertutup.

Yaitu kuesioner yang telah di sediakan pilihan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, kuesioner kecemasan yang di gunakan

¹ Moh, Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

berbentuk pernyataan. Kuesioner yang di gunakan adalah kuesioner *RIAI* (*Re-injury Anxiety Inventory*).

Tabel 3.1
kisi-kisi kuisisioner RIAI

| o | Dimensi | Soal <i>Favorable</i> | Soal <i>Unfavorable</i> |
|---|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------|
| | <i>RIA-R</i> <i>Re-Injury Anxiety</i> <i>Rehabilitation</i> | 1,3,5,7,9,14,16, 18,21,25,27, | 24 |
| | <i>RIA-RE</i> <i>Re-Injury Anxiety</i> <i>RE-Entry into compotion</i> | 2,4,6,8,10,12, 15,17,19,20, 22,23,26,28 | 13 |

Penilaian untuk soal *Favorbel* sebagai berikut :

Tidak pernah = 0

Jarang = 1

Kadang-kadang = 2

Selalu = 3

Penilaian untuk soal *Unfavorable* sebagai berikut :

Tidak pernah =3

Jarang = 2

Kadang-kadang = 1

Selalu = 0

Keterangan :

Kuisisioner ini merupakan instrumen/alat tes yang sudah baku atau valid, dengan konsistensi internal atau reliabilitas 0.70 dengan rincian RIA-R= 0.98 dan RIA-RE= 0.96.²

Norma penelitian :

< 32 = Tingkat Kecemasan Rendah

32 – 50 = Tingkat Kecemasan Sedang

>50 = Tingkat Kecemasan Tinggi

Untuk kuesioner cedera olahraga yang digunakan adalah kuesioner yang berdasarkan teori-teori cedera olahraga yang dikembangkan dalam butiran instrumen sebanyak 14 pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen kuesioner Cedera Olahraga

| No | DIMENSI | NO SOAL |
|----|----------------------------------|-------------|
| 1 | Penyebab cedera | 1, 2 |
| 2 | Tanda-tanda cedera | 4, 7, 11,12 |
| 3 | Jenis-jenis cedera yang di alami | 8, 14 |
| 4 | Waktu terjadinya cedera | 3 |

² Walker, Natalie, Apreliminary development of the Re- InjuryAnxietyInventory (RIAI),2009. hh. 1-7

| | | |
|---|------------------------------------------------|--------|
| 5 | Tindakan yang di lakukan saat mengalami cedera | 5, 9 |
| 6 | Berdasarkan lamanya cedera | 6 |
| 7 | Berdasarkan tingkat cedera | 10, 13 |

Penilaian soal :

- 1 = 0
- 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 = a. Akut
- 10, 11, 12, 13, 14 = b. Kronis

Norma Penilaian :

jumlah jawaban a > 50% berarti cedera akut

jumlah jawaban b > 50% berarti cedera kronis

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini terdapat dua data yang akan dikumpulkan yaitu data kecemasan dan cedera olahraga. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kuesioner kecemasan dan kuesioner cedera olahraga kepada 36 atlet sampel penelitian. Data yang diambil merupakan skor hasil dari jawaban kuesioner yang telah diberikan. Kemudian dilakukan pengolahan agar diperoleh hasil informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian survei ini menggunakan teknik statistik uji Analisis Variansi Satu Jalan (*One Way Analysis of Variance*) yaitu suatu metode untuk menguraikan keragaman total data menjadi komponen-komponen yang mengukur berbagai sumber keragaman. Anova satu arah hanya memperhitungkan 1 faktor yang menimbulkan variasi. Analisis ragam satu arah (*one way anava*) biasanya digunakan untuk menguji rata-rata/pengaruh perlakuan dari suatu percobaan yang menggunakan 1 faktor, dimana 1 faktor tersebut memiliki 3 atau lebih variabel. Disebut satu arah karena peneliti dalam penelitiannya hanya berkepentingan dengan satu faktor saja. Pengujian hipotesis dalam Analisis Variansi Satu Jalan (*One Way Analysis of Variance*) dilakukan dengan menggunakan statistik uji-F. Dimana rumus sistematisnya ³

$$H_0 : \mu_A = \mu_B = 0$$

H_a : salah satu rata-rata ada yang tidak sama.

1. Nilai rata-rata ⁴

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

³ Kadir, statistic terapan,ed, 2015, h. 314

2. Menghitung varians dan Standar Deviasi

- [REDACTED]
- [REDACTED]

3. Menghitung Jumlah Kuadrat (JK)

- $$\mathbf{JKT} = (\sum x_1^2 + \sum x_2^2) - \left\{ \frac{(\sum x)^2}{N} \right\}$$
- $$\mathbf{JKA} = \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} - \frac{(\sum x)^2}{n}$$
- [REDACTED]

4. Menghitung derajat bebas (db)

- [REDACTED]
- [REDACTED]
- [REDACTED]

5. Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)

- [REDACTED]

6. Menghitung F_{hitung}

- [REDACTED]

7. Menyusun tabel ANOVA Satu Jalan